

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA MEMASUKI DUNIA KERJA
TERHADAP HASIL PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA
INDUSTRI SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK MESIN
DI SMK NEGERI 2 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh:

SYARPRIO NOFRIGA

2011/1108100

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA MEMASUKI DUNIA KERJA
TERHADAP HASIL PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI
SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK MESIN DI SMK NEGERI 2
PAYAKUMBUH**

Oleh :

Nama : Syarprio Nofriga
TM / NIM : 1108100/2011
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang , 27 Juli 2012

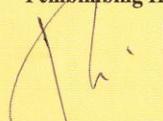
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Ambiyar, M.pd
NIP. 19550213 198103 1003

Pembimbing II



Hendri Nurdin, ST, MT
NIP. 19730228 200801 1007

Mengetahui
Ketua jurusan Teknik Mesin

Drs. Nelvi Erizon, M.Pd
Nip. 196202081989031002

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Persepsi Siswa Memasuki Dunia Kerja Terhadap
Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Siswa Kelas XI Jurusan
Teknik Mesin Di SMK Negeri 2 Payakumbuh

Nama : Syarprio Nofriga

Nim / Bp : 1108100/ 2011

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Jurusan : Teknik Mesin

Fakultas : Teknik Universitas Negeri Padang

Padang, 27 Juli 2012

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Dr. Ambiyar, M.Pd	: Ketua	
2. Hendri Nurdin, ST,MT	: Sekretaris	
3. Dr. Ramli, M.Pd	: Anggota	
4. Drs. H.Yufrizal, M.Pd	: Anggota	
5. Drs. Jasman, M. Kes	: Anggota	

ABSTRAK

Syarprio Nofriga. Hubungan Persepsi Siswa Memasuki Dunia Kerja Terhadap Hasil Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Payakumbuh.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa masih banyaknya nilai hasil Prakerin siswa yang belum memuaskan, hanya 25 % saja nilai siswa yang berada di atas KKM. Padahal fasilitas yang di berikan pihak sekolah kepada siswa sudah sangat baik. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya persepsi siswa memasuki dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan persepsi siswa memasuki dunia kerja terhadap hasil pelaksanaan praktek kerja industri siswa kelas XI jurusan teknik Mesin di SMK Negeri 2 Payakumbuh.

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif koresional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI tahun 2011/2012 yang berjumlah 135 orang di SMKN 2 Payakumbuh. Sampel diambil sebanyak 25% dari populasi dengan menggunakan teknik *proporsi sampling* sehingga didapatkan sampel sebanyak 34 orang siswa. Data diambil dari nilai prakerin siswa dan alat pengumpul data yang digunakan berupa angket model skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabelitasnya. Data yang dikumpul tersebut dianalisis secara statistik dengan bantuan komputer program SPSS versi 15:00 *for windows*.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa: terdapatnya hubungan antara persepsi siswa memasuki dunia kerja terhadap hasil praktek kerja industri di SMK Negeri 2 Payakumbuh, hal ini bisa dilihat pada koefisien korelasi sebesar 0.338 dan juga dapat dilihat pada Tabel r pada lampiran 8 sebesar 0,29. Karena r hitung > dari r tabel 0,291, maka terdapatnya hubungan yang signifikan dan dapat diterima pada taraf kepercayaan 95%. Besar hubungannya adalah 11,14%. Hal ini menunjukkan persepsi siswa memasuki dunia kerja berpengaruh terhadap pelaksanaan praktek kerja industri. Oleh karena itu diperlukan peningkatan dan pembinaan yang baik terhadap faktor itu, agar pelaksanaan praktek kerja industri meningkat dan menjadi lebih baik. Dalam ini menunjukkan semakin tinggi persepsi siswa memasuki dunia kerja maka akan meningkatkan hasil praktek kerja industri siswa tersebut.

Kata Kunci : Presepsi siswa , dunia kerja , prakerin.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul **“Hubungan Persepsi Siswa Memasuki Dunia Kerja Terhadap Hasil Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Siswa kelas XI Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Payakumbuh”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Kemudian selawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya kearah yang lebih baik. Penulisan Skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Teknik Mesin di Universitas Negeri Padang (UNP)

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam pembuatan Skripsi ini. Terutama kepada:

1. Ketua Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
2. Bapak Dr. Ambiyar, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan
3. Bapak Hendri Nurdin, ST,MT selaku dosen pembimbing II
4. Bapak Dr. Ramli, M.Pd selaku dosen penguji
5. Bapak Drs. Jasman, M.Kes selaku dosen penguji
6. Bapak Drs. H. Yufrizal A,M.Pd selaku dosen penguji
7. Dosen Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

8. Orang tua yang telah memberikan dorongan moril dan materil yang tidak terhingga dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa jurusan Teknik Mesin Tahun 2007 serta mahasiswa transfer 2011 dan semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan demi menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik hidayah-Nya kepada kita. Amin....

Padang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	11
1. Praktek Kerja Industri.....	11
1. Pengertian Prakerin.....	11
2. Tujuan Prakerin	14
3. Pelaksanaan Prakerin	15
4. Hasil Prakerin	16
5. Penilaian Prakerin.....	17
B. Persepsi Siswa Memasuki Dunia Kerja.....	17

1. Pengertian Persepsi.....	17
2. Dunia Kerja	20
3. Persepsi Dunia Kerja.....	22
C. Hubungan Persepsi Dunia Kerja Dengan Hasil Prakerin.....	23
D. Defenisi Operasional	25
E. Hasil Penelitian Yang Relevan	26
F. Kerangka Konseptual.....	27
G. Hipotesis Penelitian.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan sampel	29
1. Populasi	30
2. Sampel.....	30
D. Variabel Dan Data.....	31
1. Variabel	31
2. Data.....	32
E. Instrumen Penelitian	32
F. Hasil Penelitian	34
G. Uji Instrumen Penelitian	34
H. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	41
1. Deskripsi Data Tentang Persepsi Siswa Memasuki Dunia Kerja.....	41
2. Deskripsi Data Tentang Hasil Prakerin	44
B. Uji Persaratan Analisis Data	46
1. Uji Persaratan Normalitas.....	46

2. Uji Linearitas	47
C. Pengujian Hipotesis Dan Hasil	48
D. Pembahasan.....	49
E. Keterbatasan Penelitian.....	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel.	<i>Halaman</i>
1. Jumlah siswa dari masing-masing kelas XI jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Payakumbuh	29
2. Sampel Penelitian	30
3. Kisi-kisi Instrumen	32
4. Jawaban Pernyataan	32
5. Uji validitas kisi instrumen hubungan persepsi siswa memasuki dunia kerja terhadap hasil pelaksanaan praktek kerja industri	34
6. Tingkat Reliabilitas	36
7. Analisis distribusi data variabel skor persepsi siswa tentang memasuki dunia kerja	40
8. Distribusi frekuensi skor persepsi siswa tentang memasuki dunia kerja	42
9. Ringkasan hasil perhitungan uji normalitas	44
10. Ringkasan analisis pengujian linieritas	44
11. Rangkuman hasil Hipotesis menggunakan analisis Korelasi	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	<i>Halaman</i>
1. Kerangka konseptual X terhadap Y	26
2. Histogram Skor Persepsi Siswa	40
3. Histogram Hasil Prakerin	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	<i>Halaman</i>
1. Angket Penelitian	51
2. Rangkuman data Uji Coba Angket	56
3. Data uji coba Penelitiian	61
4. Data penelitian	62
5. Hasil Prakerin	63
6. Uji Hipotesis	64
7. Data Means	65
8. Tabel r	67
9. Uji Linieritas	68
10. Kurva Normal Persepsi Siswa.....	70
11. Kurva Normal Hasil Prakerin.....	73
12. Uji Normalitas.....	76
13. Surat Keterangan Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi membawa dampak bagi kehidupan manusia di dunia. Marlock (2007) mengemukakan bahwa terdapat empat bidang yang paling kuat dan menonjol daya dobraknya, yaitu bidang IPTEK, ekonomi, lingkungan hidup, dan pendidikan. Untuk menghadapi era globalisasi diperlukan manusia yang berkualitas yang mempunyai keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan

Pendidikan yang berkualitas adalah satu cara untuk menghasilkan manusia yang berkualitas yang dapat menentukan maju mundurnya suatu negara. Menurut Undang–Undang SISDINAS No 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa pendidikan merupakan aktivitas yang diharapkan dapat menghasilkan manusia–manusia yang berkualitas yang berguna bagi kehidupan manusia tersebut, bangsa dan negara.

Pendidikan menengah kejuruan merupakan salah satu bentuk pendidikan yang diselenggarakan pemerintah untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, yang lulusannya diharapkan dapat memasuki lapangan kerja, bekerja industri/perusahaan dan mengembangkan sikap profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan khusus untuk menghasilkan manusia yang berkualitas yang lulusannya siap berkerja di dunia kerja. Untuk mewujudkan tujuan tersebut pemerintah dalam hal ini departemen pendidikan nasional yaitu Direktorat pendidikan menengah kejuruan telah mengembangkan bentuk pendidikan bagi sekolah kejuruan yang dikenal dengan pendidikan sistim ganda .

Dalam pelaksanaan Prakerin terdapat dua penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yaitu sekolah dan dunia usaha/industri atau dunia kerja. Kedua penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tersebut merupakan suatu rangkaian utuh yang tak terpisahkan dalam rangka pencapaian kompetensi lulusan yang dibutuhkan dunia kerja.

Prakerin pada dasarnya merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia industri, terarah untuk mencapai suatu keahlian profesional tertentu (Permana, 2005:1). Secara konseptual prakerin mempunyai keuntungan yang baik bagi siswa, sekolah,

dan dunia industri (Rasyid, 1997:2). Sementara itu melalui Prakerin siswa diharapkan dapat memiliki kompetensi tertentu, yaitu tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja serta memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Menurut Kepmendikbud Nomor 323/UU/1997 tanggal 31 Desember 1997, tentang penyelenggaraan Prakerin, yang didalamnya dinyatakan ketentuan-ketentuan tentang pelaksanaan praktek kerja industri dan upaya untuk mendekatkan pendidikan kejuruan ke dunia usaha/industri (PRAKERIN). Untuk itu sudah sewajarnya dunia industri/usaha ikut serta dalam dunia pendidikan yang berkualitas bagi perkembangan bangsa.

Penyelenggaraan prakerin ini perlu didukung oleh sarana dan prasana yang memadai untuk melakukan praktek sesuai dengan tuntutan keahlian masing-masing jurusan dengan demikian kepala sekolah dan guru dituntut untuk berperan penting dalam pelaksanaan Prakerin. Selain itu pihak industri selaku pihak institusi pasangan (IP) dituntut secara bersama-sama dalam mendukung terlaksananya kegiatan prakerin, sehingga tujuan dari prakerin tersebut dapat tercapai, sekaligus menuntut keterlibatan bersama dunia pendidikan dan dunia usaha secara optimal dalam pengembangan program prakerin.

Kualitas lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu lulusannya dalam memenuhi lowongan pekerjaan di dunia usaha dan industri dapat dilihat dari kesiapan anak didiknya, baik dari segi mental, kemampuan

(pengetahuan) maupun keterampilan dalam memasuki dunia kerja tersebut. Indikator dari kualitas lembaga pendidikan itu sendiri dapat dilihat dari banyaknya lulusan yang dapat diterima dan bekerja di dunia kerja serta waktu yang relatif pendek dalam mendapatkan pekerjaan. Untuk meningkatkan kesiapan anak didik dalam memasuki dunia kerja tersebut, maka mereka harus mengikuti latihan dan mempunyai pengalaman yang berorientasi langsung pada dunia kerja. Pendekatan kesiapan anak didik dalam memasuki dunia kerja tersebut terlaksana melalui Prakerin, dimana siswa belajar sambil bekerja di dunia usaha dan industri yang telah ditentukan.

Berdasarkan hal di atas disampaikan di atas berarti siswa betul-betul dituntut untuk menguasai materi yang dipelajari di sekolah dan berusaha untuk dapat menerapkannya pada saat pelaksanaan prakerin. SMK sebagai lembaga pendidikan sampai saat ini banyak mengalami berbagai kesulitan dalam mengembangkan profesionalisme lulusan yang sesuai dengan harapan dunia kerja dan industri. Hal ini terbukti dengan banyak pihak terutama dunia industri yang merasa tidak puas terhadap mutu lulusan SMK. Sebagai mana yang dikemukakan Rasyid (1997:1) bahwa banyaknya kritik yang diberikan kepada lulusan SMK yaitu tidak dibekalinya lulusan SMK sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Baik yang berhubungan dengan proses atau materi yang diterima siswa maupun mutu lulusannya yang siap bekerja.

Sementara itu Marlock (2007) menuturkan, saat ini banyak kualitas lulusan SMK yang belum mampu menjawab tantangan dunia industri. Hal ini bisa dilihat dengan belum ada kesesuaian antara SMK dan industri. Ketika

lulusan SMK masuk dunia kerja, ternyata teknologi industri sudah berkembang pesat. Oleh karena itu, perlu ada hubungan yang harmonis antara SMK, siswa dan dunia kerja.

Prakerin di dalam pelaksanaannya siswa sangat diharapkan untuk bisa menguasai kompetensi–kompetensi tertentu yang sesuai dengan jurusan mereka masing–masing dan tuntutan kurikulum SMK. Hal ini bertujuan agar materi yang diterima di sekolah dapat dipraktekkan secara langsung di dunia usaha dengan dibimbing oleh instruktur yang ada di dunia usaha tersebut..

Namun kenyataan di lapangan dari informasi yang penulis dapat dari beberapa teknisi dimana tempat siswa prakerin dan dari beberapa informasi yang di dapat penulis dapat menyimpulkan beberapa fenomena yang terjadi di lapangan yaitu : Masih banyak siswa yang sekedar praktek, mereka cenderung memiliki waktu luang, dan bila diberi pekerjaan oleh instruktur baru mereka praktek, itupun apabila diawasi oleh instruktur di tempat praktek tersebut selain itu belum semua industri memahami dengan baik konsep prakerin ini, sehingga kompetensi yang diharapkan siswa belum tercapai dengan maksimal hal ini juga terjadi karna masih kurangnya kepercayaan dunia usaha / industri memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan praktek industri sebagaimana mestinya karena siswa kurang kesiapan dalam melaksanakan praktek kerja industri dan masih terdapatnya ketidak sesuaian antara praktek atau pekerjaan yang diberikan oleh dunia usaha/ industri dengan jurusan siswa yang melakukan praktek tersebut, ini disebabkan karena siswa belum memiliki kesiapan sebelum melaksanakan praktek kerja industri dan masih terdapatnya

siswa yang kurang memiliki minat untuk praktek di dunia kerja/industri dan mereka hanya sekedar hadir dan mendapatkan nilai saja di dunia industri.

Berdasarkan dari pengalaman penulis yang bisa dilihat sewaktu penulis melakukan PLK di sana, masih banyak terdapat nilai hasil prakerin siswa SMK Negeri 2 Payakumbuh yang hanya sekedar melewati batas KKM saja. Hal ini bisa dilihat pada lampiran 14 yaitu hanya 25% saja dari satu kelas yang mendapat nilai memuaskan (8,00 – 9,00). Padahal dari segi fasilitas sekolah sewaktu mereka melakukan pembekalan untuk persiapan prakerin seharusnya mereka bisa mendapatkan hasil prakerin yang lebih baik. Dari kondisi ini penulis beranggapan ada faktor intrinsik (dalam diri) dari siswa tersebut yang juga ikut berpengaruh dalam meningkatkan hasil prakerin dan untuk melihat seberapa pengaruhnya penulis akan mengukur : (1) Pengamatan siswa tentang dunia industri (2) Bagaimana tanggapan siswa mengenai dunia industri (3) Penilaian siswa terhadap dunia industri itu seperti apa (4) Pemikiran siswa sebelum melakukan prakerin tentang dunia industri itu seperti apa.

Prakerin mempunyai kedudukan yang penting, maka sudah seharusnya siswa memiliki kesiapan dalam memasuki dunia kerja tersebut. Baik kesiapan pengetahuan teori, kesiapan keterampilan praktek, dan kesiapan sikap mental. Pembelajaran komponen teori produktif menjadi tanggung jawab sekolah. Komponen pendidikan praktek dasar profesi dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara sekolah dengan dunia usaha/industri pasangannya,

sedangkan komponen pendidikan praktek keahlian profesi menjadi tanggung jawab institusi pasangan masing-masing sekolah dalam pelaksanaan prakerin

Selain faktor-faktor di atas, ada faktor lain yang harus diperlukan dalam mencapai hasil Pelaksanaan hasil pelaksanaan praktek kerja industri yang baik. Partowisastro (1986:28) menyatakan ” pengetahuan dan keterampilan pada berbagai bidang pada awalnya didasari kecendrungan persepsi. Apabila kecendrungan persepsi lemah maka pengharapan terhadap informasi dan peristiwa tertentu sering meleset, maka dapat dipastikan pengetahuan dan keterampilan yang ada kurang baik”. Pendapat ini menegaskan bahwa kecendrungan persepsi seseorang terhadap suatu bidang akan menentukan sejauh mana tingkat hasil pengetahuan dan keterampilan yang dapat ia capai pada bidang atau kegiatan itu. Apabila kenyataan ini dihubungkan dengan siswa SMK Negeri 2 Payakumbuh, maka persepsi siswa memasuki dunia kerja akan menentukan hasil tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa pada saat melakukan praktek kerja industri.

Untuk melihat permasalahan hasil prakerin yang kurang memuaskan maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian secara seksama, mendalam, dan menyeluruh, guna mencari alternatif penyelesaian masalah di atas. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah “Hubungan persepsi siswa memasuki dunia kerja terhadap hasil pelaksanaan praktek kerja industri siswa kelas XI urusan Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Payakumbuh”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. SMK sebagai lembaga pendidikan sampai saat ini banyak mengalami berbagai kesulitan dalam mengembangkan profesionalisme lulusan yang sesuai dengan harapan dunia kerja dan industri.
2. Eksistensi SMK senantiasa di kritik tamatannya karena belum sepenuhnya memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja.
3. Belum semua industri memahami dengan baik konsep prakerin ini, sehingga kompetensi yang diharapkan siswa belum tercapai dengan maksimal.
4. Kurangnya kepercayaan dunia kerja/industri memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan praktek kerja industri sebagai mana mestinya.
5. Belum seluruh siswa menerapkan materi yang didapatkan disekolah di dunia industri pada saat melaksanakan praktek kerja industri.
6. Belum terlaksananya praktek kerja industri sesuai dengan tujuan praktek kerja industri.
7. kurangnya persepsi siswa memasuki dunia kerja terhadap hasil pelaksanaan praktek kerja industri.

C. Batasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas dan luasnya permasalahan yang akan diteliti perlu kiranya dilakukan pembatasan, sehingga penelitian ini dapat dilakukan lebih terarah dan mendalam serta berhasil dengan baik. Masalah penelitian ini dibatasi pada permasalahan hubungan persepsi siswa memasuki dunia kerja terhadap hasil pelaksanaan praktek kerja industri siswa kelas XI jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Payakumbuh.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Sejauh mana hubungan persepsi siswa memasuki dunia kerja terhadap hasil pelaksanaan praktek kerja industri siswa kelas XI jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Payakumbuh”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan persepsi siswa memasuki dunia kerja terhadap hasil pelaksanaan praktek kerja industri siswa kelas XI jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dilaksanakan agar bermanfaat bagi:

1. Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi psikologi pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai persepsi siswa memasuki dunia kerja terhadap hasil prakerin di SMK Negeri 2 Payakumbuh.
2. Dari segi praktis hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai berikut:
 - a. Sebagai bahan masukan bagi guru SMK Negeri 2 Payakumbuh dalam usaha mempersiapkan siswa sebelum melakukan praktek kerja industri
 - b. Kepala SMK Negeri 2 Payakumbuh dapat mengetahui gambaran kemampuan siswa dalam menerapkan materi pelajaran yang berkaitan dengan dunia industri.
 - c. Penelitian sendiri dalam upaya memahami lebih mendalam tentang hasil praktek kerja industri dan persepsi siswa tentang memasuki dunia kerja

BAB II

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

1. Kajian Teori

A. Praktek Kerja Industri

1. Pengertian Praktek Kerja Industri

Prakerin merupakan ciri khusus kurikulum 1999 bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Praktek kerja industri (Prakerin) dilaksanakan oleh sekolah menengah kejuruan. Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran dari pokok permasalahan maka kata Prakerin digunakan dalam uraian selanjutnya sesuai dengan apa yang dibahas.

Prakerin merupakan program bersama SMK dengan industri yang merupakan keseluruhan program sekolah, dimulai dari penerimaan siswa baru sampai menghasilkan dan memasarkan tamatan yang terorganisir dari majelis sekolah (MS). Hal ini senada yang diungkapkan Dekdikbud (1997:1) dalam penerimaan siswa baru pendidikan sistem ganda adalah program bersama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan industri dan dilaksanakan di dua tempat, yaitu di sekolah dan industri. Kedua tempat penyelenggaraan program sekolah tersebut merupakan suatu rangkaian utuh yang tidak terpisahkan dalam rangka pencapaian kompetensi lulusan yang dibutuhkan di dunia kerja.

Melalui Prakerin diharapkan siswa dapat memiliki kompetensi tertentu, yaitu tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja serta memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan. Prakerin sebagai program bersama SMK dan industri melaksanakan pendidikan di dua tempat yaitu di sekolah dan di dunia usaha. Untuk materi normatif dan adaptif / teori dan praktek dasar dilaksanakan di sekolah, sedangkan untuk praktek keahlian dilaksanakan di dunia usaha yang disebut dengan praktek kerja industri.

Dalam buku paduan Prakerin (2006:3) dijelaskan Bahwa Prakerin adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang merupakan perpaduan penyelenggaraan keterampilan dan kejuruan secara bersama-sama antara dunia usaha/dunia industri dengan sekolah. Prakerin merupakan bagian terpenting dalam melaksanakan kebijakan *Link And Match* yang telah dicanangkan oleh Mendikbud pada tahun 1993. Implikasi dari *Link And Match* mengharuskan pendidikan menengah kejuruan untuk lebih responsif dan mampu beradaptasi terhadap perubahan kerja.

Prakerin dilaksanakan atas dasar kerjasama dunia pendidikan dengan dunia industri. Menurut Depdiknas dalam buku paduan Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) (2003:2) menyatakan prakerin adalah program bersama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

dengan dunia usaha/industri yang merupakan keseluruhan program sekolah dan dilaksanakan di dunia usaha/industri. Hal ini dimaksudkan untuk mendekatkan kesesuaian mutu tamatan yang meliputi kemampuan kerja dan sikap profesional serta mampu melaksanakan pendidikan secara terencana dan sistematis, melalui kegiatan kerja langsung tingkat keahlian profesional tertentu.

Keahlian profesional yang harus dikuasai pada dasarnya mengandung unsur ilmu pengetahuan teknik dan kiat. Unsur ilmu pengetahuan dan teknik dapat dipelajari di sekolah, sedangkan unsur kiat sebagai faktor penentu keprofesionalan hanya dapat dikuasai melalui mengerjakan langsung pekerjaan pada bidang profesi itu sendiri. Sinkronisasi program pendidikan dan pelatihan pada Prakerin adalah keterampilan antara pemerataan kemampuan yang ada di sekolah dengan jenis pekerjaan yang ada di dunia industri, yang disusun dan diprogramkan secara bersama-sama oleh pihak SMK dengan dunia industri.

Prakerin juga dapat dikatakan sebagai bentuk penyelenggaraan pendidikan dan latihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sinkronisasi pendidikan sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperlukan melalui bekerja langsung di dunia usaha untuk mencapai tingkat profesional tertentu. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Prakerin adalah penyelenggaraan program pendidikan kejuruan yang dilaksanakan bersama antara

sekolah dan dunia usaha untuk membentuk tenaga keahlian yang profesional.

2. Tujuan Praktek Kerja Industri (Prakerin)

Prakerin dalam pelaksanaannya diharapkan siswa memahami dan mendalami ilmu sekolah untuk diterapkan di dunia usaha/industri pasangan dan menumbuhkan sikap yang profesional serta mengenal sistem birokrasi yang ada di industri pasangan tempat siswa praktek. Buku pedoman Prakerin (2007:3) mengemukakan bahwa tujuan pelaksanaan Prakerin adalah sebagai berikut:

- 1) Memperkokoh *Link And Macth* antara sekolah sebagai lembaga pendidikan dan dunia usaha/industri sebagai dunia kerja
- 2) Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagian dari proses pendidikan.
- 3) Bersama–sama dengan pihak dunia usaha/dunia industri (DU/DI) yang relevan menginventarisir kembali bidang-bidang pekerjaan yang ada dan berkembang di DU/DI
- 4) Menginformasikan kemampuan tamatan yang harus dimiliki oleh lulusan untuk dapat melaksanakan bidang–bidang pekerjaan tersebut .
- 5) Menetapkan kemampuan minimal yang harus dimiliki oleh lulusan
- 6) Menetapkan kemampuan-kemampuan yang di perlukan oleh lapangan kerja dengan kemampuan yang ada dalam dokumen kurikulum.

Berdasarkan keterangan di atas menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan prakerin diharapkan siswa mampu memahami dan mengembangkan ilmu di sekolah untuk diterapkan di dunia usaha/industri pasangan dan menumbuhkan sikap yang profesional

serta mengenal sistem birokrasi yang ada di dunia usaha/industri tempat siswa praktek sedangkan misi dari pendidikan kejuruan adalah melaksanakan kebijakan pemerintah untuk mewujudkan sekolah yang mandiri dan menghimpun semua potensi baik dari dalam maupun dari luar sekolah, guna menghasilkan tamatan yang memiliki kemampuan sesuai dengan tuntutan dunia kerja serta mengembangkan dirinya sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Dapat disimpulkan bahwa SMK dituntut untuk terkait dan sepadan dengan dunia kerja. Untuk dapat menciptakan kesesuaian tersebut diperlukan usaha-usaha, dalam hal ini dunia usaha dituntut lebih membuka diri terhadap pendidikan, baik dalam arti sikap maupun dalam tindakan nyata, termasuk menjadi tempat magang dan praktek lapangan bagi peserta didik.

3. Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin)

Model pelaksanaan Prakerin dilakukan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak, yang dapat berupa *hours release*, *day release*, *block release*, atau kombinasi dari ketiganya. Penyelenggaraan *hours release* dimaksudkan pada jam–jam belajar yang telah ditetapkan di sekolah, siswa belajar langsung di dunia/industri. Program *day release* dilaksanakan dihari–hari tertentu dalam satu minggu, baik di sekolah maupun di dunia kerja/industri.

Sedangkan *block release*, berdasarkan kesepakatan sekolah dan dunia usaha/industri, belajar dilaksanakan pada bulan semester tertentu secara bergantian di sekolah dan di dunia usaha/industri. SMK Negeri 2 Payakumbuh menerapkan model *block realease*(Siswa belajar satu semester di sekolah dan satu semester di industri selama kelas XI), dimana prakerin dilaksanakan siswa pada semester empat selama satu semester.

4. Hasil Praktek Kerja Industri

Praktek Kerja Industri atau PRAKERIN merupakan suatu kegiatan kerja yang dilakukan di dunia Usaha atau dunia Industri dalam upaya pendekatan ataupun untuk meningkatkan mutu siswa – siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan juga menambah bekal untuk masa – masa mendatang guna memasuki dunia kerja.

Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Industri ini diharapkan setiap siswa – siswi mampu mengikuti kegiatan kerja serta memahami kegiatan kerja yang dilakukan di dunia Usaha ataupun di dunia Industri agar siswa – siswi tersebut dapat mencapai serta mendapatkan sesuatu yang baik dan berguna bagi dirinya serta agar siswa – siswi tersebut mampu menunjukkan kinerjanya secara maksimal apa yang telah dilakukannya selama berada di dunia Usaha atau dunia Industri, sehingga mampu membuat dirinya diperhitungkan di dunia usaha dan industri. Selain itu membentuk mental dan motivasi siswa – siswi

SMK sebagai tenaga kerja yang siap kerja serta mampu mandiri serta berjiwa pekerja keras, jujur, bertanggung jawab serta ulet dalam bekerja. Buku Paduan Praktek Kerja Industri Tahun. 2006. SMK Negeri 2 Payakumbuh.

5. Penilaian praktek kerja industri

Penilaian pelaksanaan praktek kerja industri sepenuhnya menjadi wewenang dari dunia usaha/dunia industri dimana dunia industri akan memberikan nilai dalam bentuk angka dan di masukan ke dalam sertifikat prakerin, selanjutnya hasil penilaian prakerin tersebut dikonversikan oleh pihak sekolah kedalam program diklat yang terkait sesuai dengan jurusan masing masing.

Berdasarkan beberapa kutipan dan tanggapan tentang prakerin dan hasil prakerin dapat di atas penulis dapat menyimpulkan: Prakerin adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang merupakan perpaduan penyelenggaraan keterampilan dan kejuruan secara bersama-sama antara dunia usaha/dunia industri dengan sekolah. Hasil praktek kerja industri adalah untuk membentuk siswa sebagai tenaga kerja yang siap kerja dan serta mandiri dan pekerja keras, sedangkan hasil pelaksanaan praktek kerja industri dapat di ukur melalui nilai yang di berikan langsung dari dunia industri kepada pihak sekolah.

B. Persepsi Siswa Memasuki Dunia Kerja

a. Persepsi

Persepsi berasal dari bahasa Inggris "perception" yang berarti sebagai tanggapan atau daya memahami atau menanggapi sesuatu. Menurut kamus besar bahasa Indonesia persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu.

Menurut Davidol (1988:222) persepsi didefinisikan sebagai proses yang mengorganisir dan menggabungkan data-data indera kita (pengindraan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari sekeliling kita termasuk sadar akan diri sendiri. Sementara itu Menurut Gould (2006:127) persepsi merupakan jalan dua arah, persepsi bukan hanya bagaimana kita memandang dunia, memproyeksikan apa yang kita yakini dan bagaimana kita memandang realitas kita dan apa yang ada disekeliling kita, tetapi persepsi juga adalah bagaimana kita menerjemahkan dan memproses informasi yang kita terima.

Menurut Menurut Gould (2006:127) menyatakan bahwa empat aspek yang membedakan persepsi dari berpikir adalah:

- a) Hal-hal yang diamati dari sebuah rangsang bervariasi tergantung pola dari keseluruhan dimana rangsang tersebut menjadi bagiannya.
- b) Persepsi bervariasi dari orang ke orang dan dari waktu ke waktu.
- c) Persepsi bervariasi tergantung dari arah (fokus) alat-alat indera.
- d) Persepsi cenderung berkembang kearah tertentu dan sekali terbentuk kecendrungan itu biasanya menetap.

Sementara itu, Menurut Krench & Crutchfield (1948) yang dikutip Sarwono (1995:86) menyatakan bahwa ada dua golongan variabel yang mempengaruhi persepsi, yaitu:

- a) Variabel struktural: yaitu faktor–faktor yang terkandung dalam rangsangan fisik dan proses neurofisiologik.
- b) Variabel fungsional: yaitu faktor–faktor yang terdapat didalam diri si pengamat seperti kebutuhan (needs), suasana hati (moods), pengalaman masa lampau dan sifat–sifat individual lainnya.

Sejalan dengan itu Ahmadi (2005:6) menyatakan bahwa persepsi adalah suatu proses penerimaan, seleksi, pengorganisasian, mengartikan dan memberikan reaksi kepada rangsangan dari lingkungan yang ditangkap oleh panca indera dari lingkungan. Persepsi secara umum bergantung pada faktor–faktor perangsang, cara belajar, keadaan jiwa atau suasana hati, dan faktor–faktor motivasional. Maka arti suatu objek atau suatu kejadian objektif ditentukan baik kondisi perangsang maupun faktor–faktor organisme. Dengan demikian, persepsi mengenai dunia oleh pribadi–pribadi yang berbeda juga akan berbeda karena setiap individu menanggapinya berkenaan dengan aspek–aspek situasi tadi yang mengandung arti khusus sekali bagi dirinya. Menurut Gandi (2004 : 11) persepsi adalah pengamatan seseorang, tanggapan seseorang, penilaian seseorang, pemikiran seseorang dan penafsiran seseorang terhadap suatu objek yang dilandasi oleh pengalaman dan pengetahuan tentang objek tersebut dengan melibatkan alat indera dan pada akhirnya melahirkan perilaku tertentu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu respon atau tanggapan maupun proses kognitif dalam diri seseorang menyangkut suatu objek berdasarkan pengalaman dan pengetahuan serta peristiwa yang diperoleh melalui segenap panca indera yang selanjutnya dilahirkan berupa pandangan terhadap objek tersebut, pandangan ini diberikan dalam kondisi sadar dan masing-masing individu memandang baik suatu pengalaman dan peristiwa yang dialaminya, namun individu yang lain belum tentu mempunyai pandangan yang sama dengannya. Perbedaan persepsi pada masing-masing individu itulah yang membedakan individu dalam mengamati kenyataan yang ada di lingkungannya. Pada Penelitian ini yang akan dibahas adalah persepsi siswa memasuki dunia kerja.

b. Dunia Kerja

a. Informasi dunia kerja

Mengetahui informasi dunia kerja merupakan salah satu usaha untuk mengenal berbagai jenis pekerjaan yang tersedia di dalam masyarakat. Informasi dunia kerja akan mengarahkan seseorang kepada harapan yang diiringi dengan usaha untuk mencapai pekerjaan tersebut. Informasi dunia kerja dapat menambah wawasan kerja, yang berpengaruh kepada kesiapan sikap mental calon tenaga kerja. Hal ini disebabkan informasi tersebut diolah terlebih dahulu oleh pencari kerja dan berusaha menyeleksi beberapa pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya.

b. Pengertian Pekerjaan

Pekerjaan adalah setiap kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa bagi diri sendiri atau orang lain, baik orang yang melakukan dibayar ataupun tidak sedangkan pekerjaan di industri atau di dunia kerja adalah kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan di industri, perusahaan untuk mengolah, menghasilkan barang atau jasa guna memperoleh pendapatan/gaji bagi dirinya sendiri atau keluarganya. Depdiknas. 2003. Buku Paduan Prakerin. Jakarta

c. Pengertian industri

Pengertian industri sangat luas, dapat dalam lingkup makro dan mikro, sebagaimana dijelaskan dalam teori ekonomi makro, industri adalah kumpulan perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang-barang yang homogen, atau barang-barang yang mempunyai sifat saling mengganti yang sangat erat. Namun demikian, dari segi pembentukan pendapatan, yakni yang cenderung bersifat makro, industri adalah kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah. Buku Paduan Praktek Kerja Industri Tahun 2006 SMK Negeri 2 Payakumbuh

d. Pengelompokan industri

Pengelompokan industri berdasarkan sektor-sektornya adalah:

- 1) Industri Agri-pangan , tekstil dan kayu
- 2) Industri kimia dan petro kimia
- 3) Industri logam, perlengkapan mesin dan listrik.

e. Bentuk – bentuk badan usaha/perusahaan

Bentuk-bentuk badan perusahaan yang ada dalam praktek di Indonesia yang terpenting diantaranya ialah:

- 1) Perusahaan perseorangan
- 2) Persekutuan dan firma
- 3) Persekutuan komaditer
- 4) Persekutuan atas dasar kepercayaan
- 5) Perseroan terbatas
- 6) Koperasi
- 7) Perusahaan negara (BUMN)
- 8) Perusahaan daerah

c. Persepsi Dunia Kerja

Seperti yang dijelaskan sebelumnya pada latar belakang masalah dan persepsi adalah bagaimana *pengamatan* siswa tentang dunia industri, Bagaimana *tanggapan* siswa terhadap dunia industri, Seperti apa *penilaian* siswa terhadap dunia industri, Seperti apa *pemikiran* siswa sebelum melakukan prakerin tentang dunia kerja. Persepsi terhadap suatu objek yang dilandasi oleh pengalaman dan pengetahuan tentang objek tersebut dengan melibatkan alat indera dan pada akhirnya melahirkan perilaku tertentu.

Dunia kerja adalah suatu tempat melaksanakan pekerjaan oleh seseorang maupun kelompok untuk menghasilkan sesuatu sesuai dengan

tujuan. Berdasarkan konsep yang telah dijelaskan di atas dan dari latar belakang masalah, maka persepsi siswa memasuki dunia kerja dapat dilihat dari indikator sebagai berikut:

- 1) Pengamatan siswa terhadap dunia industri
- 2) Tanggapan siswa terhadap dunia industri
- 3) Penilaian siswa terhadap dunia industri
- 4) Pemikiran siswa terhadap dunia industri

C. Hubungan Persepsi Memasuki dunia kerja dengan hasil praktek kerja industri

Persepsi adalah suatu respon atau tanggapan maupun proses kognitif dalam diri seseorang menyangkut suatu objek berdasarkan pengalaman dan pengetahuan serta peristiwa yang diperoleh melalui segenap panca indera yang selanjutnya dilahirkan berupa pandangan terhadap objek tersebut, pandangan ini diberikan dalam kondisi sadar dan masing-masing individu memandang baik suatu pengalaman dan peristiwa yang dialaminya, namun individu yang lain belum tentu mempunyai pandangan yang sama dengannya. Perbedaan persepsi pada masing-masing individu itulah yang membedakan individu dalam mengamati kenyataan yang ada di lingkungannya. Persepsi pada dunia kerja adalah suatu tanggapan seseorang siswa terhadap dunia kerja. Di sini dapat di hubungkan persepsi dunia kerja dengan hasil prakerin seseorang siswa, kalau dilihat dari Pelaksanaan Praktek Kerja Industri dilakukan dengan menerjunkan siswa pada dunia usaha/industri,

sehingga siswa secara langsung menghadapi pekerjaan sesuai dengan bidangnya.

Hasil dari kegiatan praktek kerja industri ini memberikan manfaat yang sangat besar bagi siswa, karena prakerin yang dilaksanakan pada dunia usaha atau dunia industri dapat memberikan pengalaman yang dapat membentuk pribadi anak didik yang mempunyai keahlian kejuruan yang profesional, berkualitas, yang mampu dikembangkan menurut bidang pekerjaan. Dengan keahlian yang dimilikinya, lulusan sekolah menengah kejuruan benar-benar merupakan tenaga kerja yang siap pakai.

Hasil yang didapatkan setelah melaksanakan prakerin benar-benar dapat menjadikan siswa lebih siap untuk menghadapi tantangan dunia kerja. Dengan kemandirian yang dimiliki siswa, pengetahuan, dan pengalaman yang diperoleh dalam prakerin, maka diharapkan siswa mempunyai kesiapan kerja yang sesuai dengan bidang keahliannya. Mempunyai kesiapan kerja merupakan tenaga kerja yang baik saat ini, di mana tenaga kerja yang sudah siap kerja merupakan terobosan baru dalam menanggulangi kebutuhan akan tenaga kerja dalam menyongsong era pasar bebas. Di sini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi persepsi seseorang siswa terhadap dunia kerja maka semakin baik pula hasil dari prakerin seseorang siswa tersebut. Jadi persepsi seseorang terhadap dunia kerja berhubungan dengan hasil dari suatu prakerin.

Berdasarkan beberapa kutipan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa persepsi adalah suatu respon atau tanggapan maupun proses

kognitif dalam diri seseorang menyangkut suatu objek berdasarkan pengalaman dan pengetahuan serta peristiwa yang diperoleh melalui segenap panca indera yang selanjutnya dilahirkan berupa pandangan terhadap objek tersebut. Persepsi dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu pengamatan siswa terhadap dunia industri, tanggapan siswa mengenai dunia industri, penilaian siswa mengenai dunia industri dan yang terakhir yaitu pemikiran siswa mengenai dunia industri.

D. Defenisi Operasional

Persepsi siswa memasuki dunia kerja terhadap hasil pelaksanaan praktek kerja industri dapat disimpulkan bahwa: Hasil pelaksanaan praktek kerja industri yaitu untuk membentuk siswa sebagai tenaga kerja yang siap kerja serta mandiri dan pekerja keras, hasil prakereja dapat diukur melalui nilai dari siswa tersebut.

Persepsi adalah pengamatan seseorang, tanggapan seseorang, penilaian seseorang, pemikiran seseorang terhadap suatu objek yang dilandasi oleh pengalaman dan pengetahuan tentang objek tersebut dengan melibatkan alat indera dan pada akhirnya melahirkan perilaku tertentu.

a. Pengamatan

Pengamatan dalam kata lain Observasi bisa berupa aktivitas makhluk hidup, seperti manusia, yang terdiri dari menerima pengetahuan tentang dunia luar melalui indera. Dalam hal ini adalah bagaimana pengamatan siswa itu sendiri terhadap dunia kerja, yang

mana nantik akan di jadikan tempat untuk melakukan praktek kerja industri

b. Tanggapan

Sebelum melakukan praktek di dunia kerja seorang siswa juga harus mempunyai tanggapan terhadap dunia kerja yang mana nantik akan menjadi tujuan setelah dia tamat sekolah.

c. Penilaian

Penilaian adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana pengetahuan seorang siswa terhadap dunia industri.

d. Pemikiran

Pemikiran umumnya mengacu pada aktivitas mental atau intelektual yang melibatkan kesadaran subjektif individu, seperti apa dunia kerja dan apa saja yang di perlukan untuk memasuki dunia kerja. Berdasarkan beberapa hal diatas natinya penulis akan menjadikan sebagai indikator dalam kisi-kisi instrumen dan juga dijadikan acuan dalam pembuatan angket penelitian yang akan di bagikan kepada responden.

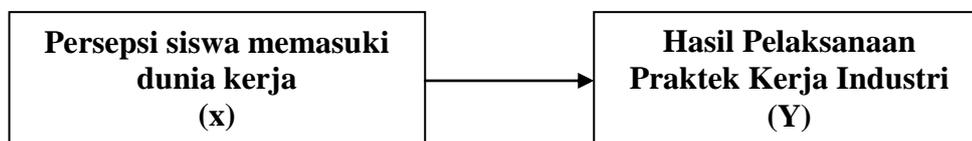
E. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan diperpustakaan pusat di temukan penelitian yang relevan yang berhubungan dengan penelitian ini: NOGI (2004) "Pengaruh Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Terhadap nilai ujian praktek Siswa SMK Negeri 5 Padang". Menemukan bahwa terdapatnya pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan praktek kerja industri terhadap nilai ujian praktek sebesar 32,2%. Hal ini berarti

semakin tinggi pelaksanaan praktek kerja industri semakin baik pula nilai ujian praktek siswa.

2. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dipergustakaan pusat di temukan penelitian yang relevan yang berhubungan dengan penelitian ini: RANDA SAPUTRA (2003) “Hubungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Minat Kerja Dan Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Otomotif di SMK Negeri 1 Pariaman”. Menemukan bahwa terdapatnya hubungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan kesiapan kerja sebesar 26,26%.

F. Kerangka Konseptual



Gambar1 :Kerangka Konseptua

G. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori telah diuraikan di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Hipotesis alternatif (Ha): “terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa memasuki dunia kerja terhadap hasil pelaksanaan praktek kerja industri siswa kelas XI Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Payakumbuh” .

2. Hipotesis nihil (H_0): “Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa memasuki dunia kerja terhadap hasil pelaksanaan praktek kerja industri siswa kelas XI Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Payakumbuh” .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, berikut ini akan penulis rumuskan beberapa kesimpulan bahwa:

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara persepsi siswa memasuki dunia kerja terhadap hasil pelaksanaan praktek kerja industri di SMK Negeri 2 Payakumbuh, Hal ini bisa dilihat pada hasil dari koefisien korelasi sebesar 0,338 dan juga dapat dilihat pada tabel r yang ada pada lampiran 8 sebesar 0,291. Karena r hitung lebih besar dari r tabel ($0,338 > 0,291$) maka dapat dikatakan terdapat hubungan signifikan antara persepsi siswa dengan hasil prakerin dan dapat diterima pada taraf kepercayaan 95%.

Besar hubungan antara persepsi siswa memasuki dunia kerja terhadap hasil praktek kerja industri adalah 11,4 %. Hal ini berarti kecendrungan persepsi seseorang terhadap suatu bidang akan menentukan sejauh mana tingkat hasil pengetahuan dan keterampilan yang dapat ia capai pada bidang atau kegiatan itu. Jika dihubungkan pada nilai hasil prakerin, semakin tinggi persepsi siswa memasuki dunia kerja maka akan meningkatkan nilai hasil pelaksanaan praktek kerja industri.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, Penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pihak Jurusan dan sekolah harus lebih menyiapkan siswa yang akan melaksanakan prakerin sehingga waktu di industri siswa tersebut lebih siap untuk melaksanakan praktek kerja industri.
2. Kepada peneliti yang tertarik untuk melakukan studi lebih mendalam tentang persepsi siswa memasuki dunia kerja agar lebih memperluas bahasan tentang faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhinya.
3. Melihat pengaruh persepsi siswa memasuki dunia kerja terhadap hasil pelaksanaan praktek kerja industri hanya 11,4%.Diharapkan peneliti berikutnya bisa mengungkapkan apa saja faktor yang mempengaruhi hasil pelaksanaan praktek kerja industri tersebut sebesar 88,6%.
4. Karena hasil prakerin juga dipengaruhi oleh perilaku siswa, kerajinan dan keterampilan atau sikap tertentu yang dimiliki siswa tersebut,maka penulis menyarankan kepada guru – guru teknik mesin khususnya guru produktif agar meperhatikan prilaku siswa sebelum siswa tersebut di terjunkan ke dunia industri (prakerin)
5. Diharapkan siswa menerapkan materi yang didapatkan disekolah untuk di kembangkan di dunia industri pada saat melaksanakan praktek kerja industri agar mendapat hasil prakerin yang lebih maksimal.
6. Pihak Unit Pelaksana Program Prakerin agar lebih sering mengadakan kunjungan industri yang menjadi tempat pelaksanaan prakerin agar lebih

mengetahui apa kebutuhan dan kesulitan siswa waktu melaksanakan prakerin di industri.

7. Pihak industri hendaknya selalu menerima siswa untuk melaksanakan prakerin serta membimbing siswa tersebut agar setelah tamat sekolah nanti mereka telah siap untuk terjun langsung ke dunia industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Peduan Praktek Kerja Industri Tahun 2006. SMK Negeri 2 Payakumbuh.
- Buku pedoman Prakerin Tahun 2007. SMK Negeri 2 Payakumbuh.
- Davidol, Linda L. 1988. *Psikologi Suatu Pengantar Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga..
- Dekdikbud. 1997. *Paduan Penerimaan Siswa Baru*. Jakarta: Direktorat Dikmenjur
- Depdiknas. 2003. Buku Peduan Prakerin. Jakarta.
- Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Program Keahlian Teknik mesin Smk Negeri 2 Payakumbuh*. Payakumbuh:SMK N 2 Payakumbuh
- Gandi, Agus. 2004. *Persepsi Mahasiswa D3 Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Terhadap Berwiraswasta*. Padang: FT UNP. Skripsi
- Gould, Bill. 2006. *Transformasional Thinking*. Jakarta: Gramedia Pustaka.www.google.com. Diakses Tanggal 12 September 2011 Jam 08.00 WIB.
- Irawan, Prasetya. 1999. *Logika Dan Prosedur Penelitian, Pengantar Teori Dan Paduan Praktis Penelitian Sosial Bagi Mahasiswa Dan Peneliti Pemula*. STIA - LAN.
- Marlock.(2007). *Hubungan Antara Siswa,SMK Dengan Dunia Kerja*.
www.google.com. Diakses Tanggal 17 November 2011 Jam 10.00 WIB.
- Mardi, Rasyid. 1997. *Kesiapan Guru STM dan instruktur Industri Dalam Melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda Di Sumatera Barat*. IKIP Padang.
- Partowisastro. (2001). *Diagnosa dan Pemecahan Kesulitan Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Permana, Tatang. 2005. *Pemahaman Konsep PSG Dan Insentias Bimbingan Terhadap Kemampuan Membimbing Siswa PSG*. FPTK UPI.
www.google.com. Diakses Tanggal 23 Desember 2011 Jam 10.00 WIB.